

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya yang dikeluarkan Restoran Ribbone Steak House dalam produksi steak, untuk biaya bahan baku langsung sebesar Rp 20.945/porsi, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 6.950/porsi dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 5.291/prosi. Sedangkan metode target costing dalam proses produksi menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan dalam produksi steak biaya bahan baku langsung sebesar Rp 18.918/porsi, untuk biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 6.306/porsi dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 4.804/porsi.
2. Berdasarkan analisis mengenai target costing dalam rangka penetapan harga jual, biaya yang dikeluarkan perusahaan menurut target costing sebesar Rp 30.028/porsi dan harga jual steak sebesar Rp 44.000/porsi. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 13.972/porsi. Hal ini menunjukkan bahwa penetapan harga jual perusahaan terlalu tinggi karena laba yang perusahaan inginkan adalah 30%, sedangkan laba yang diperoleh perusahaan melebihi dari 30%.

3. Penerapan target costing pada Restoran Ribbone Steak House lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini, melalui penerapan target costing perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya. Hal ini dapat dilihat bahwa untuk bahan baku langsung diperoleh penghematan sebesar Rp 727/porsi, tenaga kerja langsung diperoleh penghematan sebesar Rp 494/porsi dan biaya overhead pabrik diperoleh penghematan sebesar Rp 436/porsi.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada perusahaan agar menerapkan target costing sebagai alat untuk efisiensi biaya produksi dan penentuan harga jual produk. Karena dari hasil penelitian jelas lebih baik menggunakan metode target costing dibandingkan tidak menggunakan metode target costing. Dengan diterapkannya metode target costing dapat membantu perusahaan dalam menekan biaya produksi dan mewujudkan tercapainya harga jual yang diharapkan.
2. Disarankan perusahaan untuk melihat laba tidak terlalu memperhatikan bahan baku langsung saja tetapi juga harus memperhatikan tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.